BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil pengujian/analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Menurut hasil perhitungan distribusi frekuensi, diperoleh hasil bahwasannya variabel keterampilan mengajar guru siswa kelas X SMK
 Swasta Prayatna 1 Medan masuk dalam kategori rendah.
- guru terhadap prestasi belajar korespondensi siswa kelas X SMK Swasta Prayatna 1 Medan. Adanya pengaruh ditunjukkan dengan uji t diperoleh harga thitung sebesar 14,229 dan ttabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,677. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil thitung lebih besar dari ttabel, yang berarti pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar korespondensi adalah signifikan, sehingga semakin tinggi keterampilan mengajar guru maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa.
 - Menurut hasil perhitungan distribusi frekuensi, diperoleh hasil bahwasannya variabel persepsi siswa terhadap mata pelajaran korespondensi siswa kelas X SMK Swasta Prayatna 1 Medan masuk dalam kategori rendah.

- 4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang mata pelajaran korespondensi terhadap prestasi belajar korespondensi siswa kelas X SMK Swasta Prayatna 1 Medan. Adanya pengaruh ditunjukkan dengan uji t diperoleh harga thitung sebesar 2,237 dan ttabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,677. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil thitung lebih besar dari ttabel, yang berarti pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar korespondensi adalah signifikan, sehingga semakin tinggi keterampilan mengajar guru maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa.
- 5. Ada pengaruh positif keterampilan mengajar guru dan persepsi siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar korespondensi siswa kelas X SMK Swasta Prayatna 1 Medan. Adanya pengaruh ditunjukkan dengan uji F diperoleh harga Fhitung sebesar 103,725 dan Ftabel sebesar 3,19. Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa Fhitung lebih besar dari Ftabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan mengajar guru dan persepsi siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.
 - Besarnya sumbangan efektif dapat dilihat melalui perhitungan koefisien determinasi nilai R² sebesar 0,812. Sumbangan efektif keterampilan mengajar guru dan persepsi siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 81,2% dan sisanya sebesar 18,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan mengajar guru dan persepsi siswa terhadap prestasi belajar Korespondensi siswa kelas X AP SMK Swasta Prayatna 1 Medan T.A 2017/2018. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk meningkat prestasi belajar dengan cara:

- a. Sebaiknya siswa berpersepsi bahwa pelajaran korespondensi itu menyenangkan, karena dengan memiliki persepsi positif, siswa akan lebih menikmati dalam menerima materi dan bisa lebih memahami mata pelajaran korespondensi.
- b. Di sekolah, pada saat pelajaran berlangsung sebaiknya siswa memperhatikan penjelasan guru, sehingga apabila ada yang kurang jelas dapat ditanyakan.
- c. Mencari materi dari buku atau referensi lain sebagai bahan acuan pembelajaran, sehingga pengetahuan yang didapat menjadi luas.
- d. Membentuk kelompok belajar, dengan belajar kelompok siswa akan saling bertukar pengetahuan dan hasil yang dicapai dapat lebih baik.

2. Bagi Guru

a. Guru harus menguasai semua keterampilan dasar mengajar karena semua keterampilan itu saling berhubungan. Jika seorang guru hanya terampil dalam satu atau dua saja ketrampilan dasar mengajar hasil dari kegiatan belajar mengajar tidak akan maksimal.

- b. Guru mengaitkan materi dengan contoh nyata saat pembelajaran berlangsung supaya mempermudah siswa untuk memahami materi pelajaran.
- c. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa persepsi-persepsi negatif dari siswa-siswa yang menganggap mata pelajaran korespondensi itu sulit dan membosankan, sehingga akan berpengaruh kurang baik terhadap prestasi belajar korespondensi. Oleh karena itu, hendaknya guru memberikan persepsi positif bagi siswa dan membuat siswa menganggap bahwa mata pelajaran korespondensi itu menyenangkan.
- d. Hendaknya guru menciptakan suasana belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan, sehingga kegiatan mengobrol dan bercanda dengan teman sebelahnya saat pelajaran berlangsung dapat berkurang.

3. Bagi pihak sekolah

a. Melalui hasil penelitian diharapkan agar lebih memperhatikan faktorfaktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang salah satunya dengan
cara meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Agar proses
pembelajaran semakin baik lagi, maka ada baiknya guru semakin
meningkatkan keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar guru
dalam mengajar tentunya akan menjadi motivasi bagi para siswa untuk
lebih giat belajar. Pihak sekolah bisa mengadakan pelatihan yang
berkaitan dengan keterampilan mengajar.

b. Sekolah seharusnya lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dengn mengubah persepsi siswa terhadap mata pelajaran, khususnya mata pelajaran Korespondensi. Karena persepsi yang positif akan membawa siswa untuk lebih giat belajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai penelitian yang relevan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keterampilan mengajar guru dan persepsi siswa terhadap prestasi belajar siswa. Namun, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain diluar variabel yang penulis teliti yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena keterampilan mengajar guru dan persepsi siswa hanyalah beberapa faktor dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa.

Penelitian ini masih sangat sederhana sehingga disarankan pada rekan mahasiswa dapat melakukan penelitian selanjutnya secara lebih luas dengan mengggunakan populasi dan sampel yang lebih banyak sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.

